

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pada jaman ini kehidupan masyarakat berubah dengan cepat karena negara semakin menyatu apa lagi di dukung oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengembangan pengajaran dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran fisika. Tujuan dari pembelajaran fisika adalah untuk dapat memahami konsep-konsep yang ada dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat berguna dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan fisika. Fisika juga tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selama ini hasil belajar fisika hanya tampak dari kemampuan siswa untuk menghafal konsep-konsep. Walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada

kenyataannya mereka sering kali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari masih kurang. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai dengan keadaan kelas atau siswa itu sendiri sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan terutama pelajaran fisika. Sebagai bentuk solusi dari permasalahan di atas, guru harus berupaya memahami karakteristik siswa-siswanya dan dapat melakukan pendekatan dalam belajar mengajar sebagai upaya mengoptimalisasikan hasil belajar.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. *Metode The Power Of Two* merupakan salah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran fisika. Belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah faktual sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah, sehingga mereka memperoleh pengetahuan dan konsep-konsep yang esensial dari materi pembelajaran. Proses kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan sinergi dari siswa itu sendiri, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan formulasi judul ***“Pengaruh Metode The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode *the power of two* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode *the power of two* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan model pembelajaran yang menggunakan metode *the power of two*;
2. Sebagai bahan masukan untuk guru, agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah;
3. Memberikan perbandingan antara kelas yang menggunakan metode *the power of two* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.